

## Pengaruh Keterlibatan Pendampingan Orang Tua dan Motivasi Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Sekecamatan Bayan Tahun Ajaran 2021/2022

Kholifah Nurul Hidayah, Kartika Chrysti Suryandari, Wahyudi

Universitas Sebelas Maret  
kholifahnr127@gmail.com

---

### Article History

accepted 1/2/2022

approved 1/3/2022

published 31/3/2022

---

### Abstract

*This study aims to determine the positive influence of: (1) the involvement of parental assistance on learning achievement; (2) learning motivation on learning achievement; and (3) the involvement of parental mentoring and motivation on learning on the learning achievement of fourth grade elementary school students in Bayan District for the 2021/2022 academic year. This research is quantitative research with correlation using multiple linear regression analysis. The sampling was carried out using a cluster random sampling technique, with a sample of 288 students from a population of 642 fourth grade students at State Elementary Schools in Bayan District for the 2021/2022 academic year. The results of this study indicate that there is a positive influence between: (1) the involvement of parental assistance in learning on learning achievement ( $t_{count} = 4,588 > t_{table} = 1,968$ ) with a contribution of 10.18%; (2) learning motivation on learning achievement ( $t_{count} = 2,998 > t_{table} = 1,968$ ) with a contribution of 5.80%; and (3) parental assistance and motivation in learning on learning achievement ( $F_{count} = 28.238 > F_{table} = 3.027$ ) with a contribution of 15.98%. Based on the results of the study, it can be concluded that the involvement of parental assistance and motivation in learning has a positive effect on the learning achievement of fourth grade students of State Elementary Schools in Bayan District in the 2021/2022 academic year.*

**Keywords:** Parental Assistance, Motivation, Learning Achievement

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh positif dari: (1) keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar terhadap prestasi belajar; (2) motivasi belajar terhadap prestasi belajar; serta (3) keterlibatan pendampingan orang tua dan motivasi dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Bayan tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan korelasi menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* yaitu dengan sampel 288 siswa dari populasi 642 siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Bayan tahun ajaran 2021/2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara: (1) keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar terhadap prestasi belajar ( $t_{hitung} = 4,588 > t_{tabel} = 1,968$ ) dengan sumbangan 10,18%; (2) motivasi belajar terhadap prestasi belajar ( $t_{hitung} = 2,998 > t_{tabel} = 1,968$ ) dengan sumbangan sebesar 5,80%; serta (3) pendampingan orang tua dan motivasi dalam belajar terhadap prestasi belajar ( $F_{hitung} = 28,238 > F_{tabel} = 3,027$ ) dengan sumbangan sebesar 15,98%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pendampingan orang tua dan motivasi dalam belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Bayan tahun ajaran 2021/2022.

**Kata kunci:** Pendampingan Orang Tua, Motivasi, Prestasi Belajar

---



## PENDAHULUAN

Pada abad ke-21 yang disebut dengan era globalisasi ini, telah terjadi perkembangan pesat dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya pada bidang pendidikan. Keberhasilan pendidikan suatu bangsa dapat tercapai apabila dilakukan suatu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga akan melahirkan generasi muda yang berkualitas. Dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan tentunya sudah melalui proses belajar, pada pembelajaran formal di sekolah berhasil dan tidaknya dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar menurut Alamsyah (2016: 157) yaitu suatu tingkat keberhasilan seseorang dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai rapor setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar. Peran atau keterlibatan orang tua dalam belajar dan motivasi belajar sangat dibutuhkan sebagai salah satu faktor yang menentukan anak dalam mencapai prestasi optimal (Sunito, 2020:26).

Keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar menurut Lestari (2018: 10) adalah upaya yang dilakukan oleh keluarga, khususnya orang tua dalam memenuhi dan memberikan fasilitas belajar, memberikan bantuan kepada anak ketika menghadapi kesulitan belajar, menemani dan memberikan pengawasan ketika anak sedang belajar, serta memberikan motivasi kepada anak dalam belajar. Sedangkan motivasi belajar dapat bersumber dari diri sendiri, orang tua, guru, lingkungan, ataupun orang-orang disekitar. Motivasi belajar menurut Cleopatra (2015: 172) adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik untuk belajar secara terus-menerus.

Berdasarkan survei yang pada 35 siswa kelas IV SD tentang keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar diperoleh hasil sebagai berikut: (1) siswa yang tinggal bersama orang tua 77,2% dan siswa yang tinggal dengan saudara 22,8%; (2) siswa yang kedua orang tuanya bekerja 51,4%, siswa yang hanya ayahnya bekerja 42,9%, dan siswa yang hanya ibunya bekerja 5,7%; (3) siswa yang mengerjakan tugas dengan didampingi orang tua 31,4%, didampingi saudara 25,8%, didampingi guru les 17,1%, dan belajar sendiri 25,7%. Sedangkan survei tentang keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar yang diisi oleh orang tua siswa diperoleh sebagai berikut: (1) orang tua selalu mendampingi belajar 34,5% dan orang tua tidak selalu mendampingi belajar 37,9%; (2) waktu yang digunakan orang tua dalam mendampingi belajar < 2 jam 58,6%, selama 2 jam 27,6%, dan > 2 jam 13,8%; (3) penyebab orang tua merasa kesulitan dalam mendampingi belajar yaitu karena orang tua yang kurang memahami materi pelajaran 48,3%, kurang mampu menjelaskan materi 55,2%, dan kurang memiliki waktu untuk mendampingi belajar 65,5%;

Dan hasil survei tentang motivasi belajar pada 35 siswa kelas IV SD diperoleh hasil sebagai berikut: (1) siswa memperoleh dorongan atau semangat belajar berasal dari diri sendiri 42,9%, orang tua dan keluarga 62,9%, 42,9%, dan lingkungan 20%; (2) siswa memiliki lingkungan belajar yang tenang 75,3% dan memiliki lingkungan belajar yang ramai 25,7%; (3) siswa memiliki lingkungan tempat tinggal yang mendukung proses belajar 65,7% dan yang kurang mendukung proses belajar 34,3%. Sedangkan hasil survei tentang motivasi belajar yang diisi oleh orang tua siswa diperoleh hasil yaitu: (1) orang tua memberikan semangat dan dorongan belajar dengan cara disampaikan secara langsung 69% dan simbolis dengan pemberian hadiah/lainnya 31%; serta (2) menurut orang tua siswa memperoleh dorongan dan semangat belajar yaitu dari diri sendiri, orang tua/keluarga, bapak/ibu guru, dan lingkungan sekitar.

Muatan pelajaran umum di sekolah dasar terdapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu: (1) kelompok A (Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS); (2) kelompok B (SBdP dan Penjasorkes); serta (3) muatan lokal (Bahasa Jawa). Berdasarkan survei, siswa mengalami kesulitan belajar pada muatan pelajaran yaitu: Pendidikan Agama dan Budi Pekerti 20%, PPKn 17,1%,

Bahasa Indonesia 28,6%, Matematika 42,9%, IPA 25,7%, IPS 14,3%, SBdP 37,1%, Penjasorkes 45,7%, dan Bahasa Jawa 62,9%; serta diketahui terdapat siswa yang belajar setiap hari mencapai 20%, siswa yang belajar ketika ada tugas/PR saja sebanyak 54,3%, dan siswa yang hanya belajar ketika di sekolah sebesar 26,7%. Sedangkan hasil survei pada orang tua yang merasa kesulitan dalam memahami dan menjelaskan materi pada siswa yaitu pada muatan pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti 20,7%, PPKn 17,2%, Bahasa Indonesia 27,6%, Matematika 51,7%, IPA 34,5%, IPS 17,2%, SBdP 41,4%, Penjasorkes 37,9%, dan Bahasa Jawa 31%.

Hasil survei di atas dan wawancara dengan wali kelas IV SDN Bandungkidul dan SDN Bandungrejo menunjukkan terdapat permasalahan yang ditemukan yaitu sebagai berikut: (1) kurangnya semangat dan keinginan siswa untuk belajar; (2) siswa kurang memperoleh pendampingan dan dorongan belajar dari lingkungan; (3) kurangnya kesadaran wali dalam pendampingan dan memotivasi belajar siswa; (4) Beberapa siswa yang tidak tinggal bersama orang tuanya; (5) sebagian orang tua siswa yang sibuk bekerja sehingga tidak terlalu memperhatikan kegiatan belajar siswa; (6) siswa mengerjakan tugas sendiri dan tidak dapat memaksimalkannya; serta (7) kondisi lingkungan sekitar yang kurang mendukung siswa dalam belajar. Masalah-masalah tersebut menjadikan siswa kurang maksimal dalam melewati proses belajar, sehingga prestasi belajar siswa juga menjadi kurang maksimal juga.

Berdasarkan paparan di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk: (1) mengetahui adanya pengaruh positif keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Bayan tahun ajaran 2021/2022; (2) mengetahui adanya pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Bayan tahun ajaran 2021/2022; serta (3) mengetahui adanya pengaruh positif antara keterlibatan pendampingan orang tua dan motivasi dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Bayan tahun ajaran 2021/2022 melalui penelitian kuantitatif dengan Judul "Pengaruh Keterlibatan Pendampingan Orang Tua dan Motivasi dalam Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Se-Kecamatan Bayan Tahun Ajaran 2021/2022".

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier berganda. Regresi linier berganda dimaksud untuk menguji pengaruh dua variabel atau lebih yaitu variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Janie, 2012: 13). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di 28 SDN se-Kecamatan Bayan tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 642 siswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 288 siswa kelas IV di 11 SDN se-Kecamatan Bayan yang dipilih dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling*.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan studi dokumenter. Angket untuk mengumpulkan data variabel bebas (keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar dan motivasi belajar). Sedangkan studi dokumenter untuk mengumpulkan data variabel terikat (prestasi belajar) yang mengambil dari nilai rapor semester I siswa kelas IV SD tahun ajaran 2021/2022. Instrumen angket keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar dan angket motivasi belajar sudah diuji validitas dan reliabilitasnya di selolah yang tidak termasuk sampel.

Uji prasarat analisis data dalam penelitian ini yaitu uji normalitas data, uji linieritas data, dan uji multikolinieritas data. Setelah data memenuhi uji prasarat, pada penelitian ini akan dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan sumbangan efektif.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket (angket keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar dan angket motivasi belajar) serta studi dokumentasi (nilai rapor semester I) pada siswa kelas IV di 11 SDN se-Kecamatan Bayan tahun ajaran 2021/2022.

Data skor angket keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar, skor angket motivasi belajar, serta prestasi belajar berupa nilai rapor siswa ditabulasi dan kemudian dikonversi ke dalam bentuk skala 100 dengan bantuan *Microsoft Excel 2013*. Sehingga diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 1. Data Angket Keterlibatan Pendampingan Orang Tua dalam Belajar dan Angket Motivasi Belajar**

No.	Keterlibatan Pendampingan Orang Tua dalam Belajar		Motivasi Belajar	
	Interval	Frekuensi	Interval	Frekuensi
1.	52-56	5	57-60	4
2.	57-61	8	61-64	13
3.	62-66	23	65-68	26
4.	67-71	74	69-72	47
5.	72-76	73	73-76	60
6.	77-81	59	77-80	64
7.	82-86	31	81-84	41
8.	87-91	15	85-88	25
9.	92-96	0	89-92	8
	<b>Total</b>	<b>288</b>		<b>288</b>

**Tabel 2. Data Hasil Studi Dokumenter Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD**

No.	Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD	
	Interval	Frekuensi
1.	71-73	6
2.	74-76	34
3.	77-79	45
4.	80-82	62
5.	83-85	66
6.	86-88	46
7.	89-91	27
8.	92-94	2
9.	95-97	0
	<b>Total</b>	<b>288</b>

Uji prasarat analisis data pada penelitian ini yaitu uji normalitas data, uji linieritas data, dan uji multikolinieritas data. Uji normalitas data menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk data variabel keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar sebesar 0,564, motivasi belajar sebesar 0,602, serta prestasi belajar siswa kelas IV SD sebesar 0,302 adalah  $> 0,05$  artinya data berdistribusi normal. Uji linieritas data menunjukkan nilai *Sig. Deviation from Linearity* untuk data keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar dan prestasi belajar siswa kelas IV SD sebesar 0,348 serta data motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IV SD sebesar 0,299 adalah  $> 0,05$  artinya terdapat hubungan linier antara variabel  $X_1$  dan  $Y$  serta  $X_2$  dan  $Y$ . Uji multikolinieritas data menunjukkan bahwa variabel bebas pada penelitian ini memiliki nilai *tolerance* yaitu  $0,763 > 0,10$  dan nilai *VIF* yaitu  $1,311 < 10,0$  yang artinya tidak terjadi multikolinieritas

antar variabel bebas pada penelitian ini, sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

### Uji Hipotesis

Setelah uji prasarat data telah terpenuhi, maka dilanjutkan analisis data uji hipotesis dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Regresi secara Parsial/Masing-masing (Uji T) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	59.282	3.118		19.011.000	
1 Keterlibatan Pendampingan Orang Tua dalam Belajar	.180	.040	.282	4.558.000	
Motivasi Belajar	.126	.042	.186	2.998.003	

a. *Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD*

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa variabel keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,558 > t_{tabel} = 1,968$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_{o1}$  ditolak atau keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Bayan tahun ajaran 2021/2022. Sedangkan pada variabel motivasi belajar diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,998 > t_{tabel} = 1,968$  dan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_{o2}$  ditolak atau motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Bayan tahun ajaran 2021/2022.

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Regresi secara Simultan/Bersama-sama (Uji F) ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1042.997	2	521.498	28.238	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	5263.322	285	18.468		
Total	6306.319	287			

a. *Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD*

b. *Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Keterlibatan Pendampingan Orang Tua dalam Belajar*

Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 28,238 > F_{tabel} = 3,027$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_o$  ditolak atau keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Bayan tahun ajaran 2021/2022.

**Tabel 5.1 Hasil Uji Korelasi Correlations**

Control Variables	Keterlibatan Pendampingan Orang Tua dalam Belajar	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD
Keterlibatan Pendampingan Orang Tua dalam Belajar	Correlation	1.000	.487
	Significance (2-tailed)	.	.000
	Df	0	286

Motivasi Belajar	<i>Correlation</i>	.487	1.000	.323
	<i>Significance (2-tailed)</i>	.000	.	.000
	<i>Df</i>	286	0	286
Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD	<i>Correlation</i>	.373	.323	1.000
	<i>Significance (2-tailed)</i>	.000	.000	.
	<i>Df</i>	286	286	0

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa antara keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,373 > r_{tabel} = 0,116$ , maka  $H_{o1}$  ditolak artinya keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar memiliki korelasi positif terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Bayan tahun ajaran 2021/2022. Sedangkan motivasi belajar dengan prestasi belajar diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,323 > r_{tabel} = 0,116$ , maka  $H_{o1}$  ditolak artinya motivasi belajar memiliki korelasi positif terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Bayan tahun ajaran 2021/2022.

**Tabel 8. Hasil Analisis Korelasi Berganda**  
**Model Summary**

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.407 <sup>a</sup>	.165	.160	4.297

a. *Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Keterlibatan Pendampingan Orang Tua dalam Belajar*

b. *Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD*

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} = 0,407 > r_{tabel} (df = 286) = 0,116$ , maka  $H_o$  ditolak atau keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar dan motivasi belajar memiliki korelasi positif terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Bayan tahun ajaran 2021/2022.

**Tabel 9. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Keterlibatan Pendampingan Orang Tua dan Motivasi dalam Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD**

<b>Variabel</b>	<b>Sumbangan Relatif</b>	<b>Sumbangan Efektif</b>
Keterlibatan Pendampingan Orang Tua dalam Belajar	64%	10,18 %
Motivasi Belajar	36%	5,80%
Jumlah	100%	15,98%

Berdasarkan tabel 9, dapat dipaparkan bahwa total sumbangan efektif variabel keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar sebesar 10,18% dan motivasi belajar sebesar 5,80% terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN se-Kecamatan bayan tahun ajaran 2021/2022 dengan total sebesar 15,98%, sedangkan 85,02% merupakan sumbangan atau kontribusi dari faktor yang lain.

#### **Pengaruh Keterlibatan Pendampingan Orang Tua dalam Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,373 > r_{tabel} = 0,116$  serta besarnya sumbangan efektif dari variabel keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD sebesar 10,18%. Dan hasil analisis koefisien regresi linier berganda menunjukkan variabel keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar mempunyai nilai  $t_{hitung} = 4,588 > t_{tabel} = 1,968$  dan nilai

signifikansi yang diperoleh yaitu  $0,002 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak artinya keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Bayan tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan penelitian dan perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui bahwa keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Bayan tahun ajaran 2021/2022. Oleh karena itu, apabila semakin tinggi keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa kelas IV SD. Begitu pula sebaliknya, apabila keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar rendah, maka rendah pula prestasi belajar siswa kelas IV SD.

Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Ristiani, (2015: 83) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V sekolah dasar Negeri se-Daerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang dengan nilai  $t_{hitung} = 10,342 > t_{tabel} = 1,974$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Pada penelitian serupa yang dilakukan oleh Oktavia dan Halim, (2021: 1003) juga menyatakan bahwa Pendampingan belajar orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V C di SDN Duri Kepa 05, yaitu dengan memiliki nilai nilai  $t_{hitung} = 8,158 > t_{tabel} = 2,048$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Semakin tinggi tingkat keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya (Fidiyana, dkk., 2019: 242).

Prasetyo (Lestari, 2018: 10) berpendapat bahwa pendampingan orang tua dalam proses belajar anak adalah upaya yang dilakukan orang tua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas pada anak agar dalam belajar memiliki semangat.

#### **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,323 > r_{tabel} = 0,116$  serta besarnya sumbangan efektif dari variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD sebesar 5,80%. Dan hasil analisis koefisien regresi linier berganda menunjukkan variabel motivasi belajar mempunyai nilai nilai  $t_{hitung} = 2,998 > t_{tabel} = 1,968$  dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu  $0,003 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  ditolak artinya motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Bayan tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan penelitian dan perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Bayan tahun ajaran 2021/2022. Oleh karena itu, apabila semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa kelas IV SD. Begitu pula sebaliknya, apabila motivasi belajar dalam belajar rendah, maka rendah pula prestasi belajar siswa kelas IV SD.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Soewono, (2018: 22) bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika dengan nilai  $t_{hitung} = 6,499 > t_{tabel} = 1,989$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Pada penelitian serupa yang dilakukan oleh Bandu, (2017: 41-42) juga menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar yaitu dengan memiliki nilai nilai  $t_{hitung} = 5,661 > t_{tabel} = 1,996$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Semakin tinggi tingkat motivasi belajar anak maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya (Fidiyana, dkk., 2019: 243).

Suardana dan Simarmata (2013: 205) berpendapat bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal atau gaya penggerak di dalam diri siswa yang dapat menimbulkan perubahan, menjamin kelangsungan, serta memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan dalam belajar dapat tercapai.

### **Pengaruh Keterlibatan Pendampingan Orang Tua dalam Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,407 > r_{tabel} = 0,116$  serta besarnya sumbangan efektif dari variabel keterlibatan pendampingan orang tua dan motivasi dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD sebesar 15,98%. Dan hasil analisis koefisien regresi linier berganda berupa hasil uji F, menunjukkan variabel keterlibatan pendampingan orang tua dan motivasi dalam belajar mempunyai nilai  $F_{hitung} = 28,238 > F_{tabel} = 3,027$  dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak artinya motivasi belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Bayan tahun ajaran 2021/2022.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Kurniyanti dan Liana (2021: 250-251), pada penelitiannya diperoleh hasil bahwa keterlibatan pendampingan orang tua dan motivasi dalam belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Pekalongan, dengan besarnya pengaruh 27,889 dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Semakin tinggi tingkat keterlibatan orang tua dalam proses belajar siswa dan motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya (Fidiyana, dkk., 2019: 242).

Prestasi belajar menurut Syafi'i, dkk (2018: 118) adalah serangkaian dari kegiatan jiwa raga yang telah dilakukan seseorang dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan yang menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang telah dinyatakan dalam hasil akhir/rapor. Keterlibatan orang tua memiliki pengaruh paling kuat terhadap prestasi siswa dalam belajar, sedangkan motivasi belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan belajar (Kurniyanti dan Liana, 2021: 247).

Dari hasil penghitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien determinasi dalam persen yaitu 8,9%,  $J_{kreg}$  sebesar 698,549, nilai b (keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar) sebesar 0,154 serta nilai c (motivasi belajar) sebesar 0,098. Kemudian diperoleh sumbangan relatif keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar 63% dan motivasi belajar 36% terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD. Selanjutnya sumbangan efektif pada keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar sebesar 5,62% dan motivasi belajar sebesar 3,17% terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD dengan total 8,79%. Sedangkan 85,02% merupakan sumbangan atau kontribusi dari faktor yang lain.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, dan hasil pembahasan yang telah dilakukan peneliti, dapat diambil kesimpulan yaitu: (1) keterlibatan pendampingan orang tua dalam belajar berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Bayan tahun ajaran 2021/2022 dengan nilai  $t_{hitung} = 4,588 > t_{tabel} = 1,968$ , nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , nilai  $r_{hitung} = 0,373 > r_{tabel} = 0,116$ , serta sumbangan efektif sebesar 10,18. (2) motivasi belajar berpengaruh positif yang kurang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Bayan tahun ajaran 2021/2022 dengan nilai  $t_{hitung} = 2,998 > t_{tabel} = 1,968$ , nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ , nilai  $r_{hitung} = 0,323 > r_{tabel} = 0,116$ , serta sumbangan efektif sebesar 5,80%. (3) keterlibatan pendampingan orang tua dan motivasi dalam belajar berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Bayan tahun ajaran 2021/2022. Memiliki nilai  $F_{hitung} = 28,238 > F_{tabel} = 3,027$ , nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , nilai  $r_{hitung} = 0,407 > r_{tabel} = 0,116$ , serta sumbangan efektif sebesar 15,98%. Makna dari berpengaruh positif adalah jika

variabel X meningkat, maka variabel Y juga akan meningkat. Sebaliknya jika variabel X menurun, maka variabel Y juga akan menurun.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, N. (2016). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMAN 102 Jakarta. *Jurnal SAP*, 1(2), 155-167.
- Bundu, S. (2017). *Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Cleopatra. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2).
- Fidiyana, dkk. (2019). Hubungan Keterlibatan Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK Bhinneka Karya Surakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 01(03), 237-247.
- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Kurniyanti & Liana. (2021). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dimoderasi Oleh Lingkungan Sekolah (Studi Kasus Siswa di SMP Negeri 4 Kota Pekalongan). Universitas Stikubank: Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Lestari. (2018). *Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Kuantitatif dilakukan di SD Negeeri Mayak 1 Kecamatan Cibeber)*. UNPAS: FKIP.
- Oktavia & Halim. (2021). Pengaruh Pendampingan Belajar Orang Tua pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Duri Kepa 05. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(3), 997-1004.
- Ristiani, E. (2015). *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang*. UNNES: FIP.
- Soewono, E. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Menggunakan *E-Learning* Pendekatan Bimbingan Belajar Berbasis Multimedia. *Ikraith Informatika*, 2(2), 20-23.
- Suardana & Simarmata. (2013). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kecemasan pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Denpasar Menjelang Ujian Nasional. *Jurnal Psikologi Udayana 2013*, 1(1), 203-212.
- Sunito, I. (2020). *Panduan Pendampingan Orang Tua untuk SD Kelas 4, 5, 6*. Jakarta: Sekolah Pembangunan Jaya.